



PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020/
For The Year Ended December 31, 2020

Dan/ And

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020		Consolidated Financial Statements-For the years ended December 31, 2020
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian	1-2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian	6-76	Notes to Consolidated Financial Statements

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ Note	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	8.209.090.671	21,4	7.015.310.628	Cash and Cash Equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	5	12.000.000.000	Restricted cash equivalent
Piutang usaha pihak ketiga	55.249.492.414	6	50.016.866.330	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain				Others receivable
Pihak ketiga	5.332.139.578		7.801.710.725	Third parties
Pihak berelasi	-	2f	273.342.966	Related parties
Persediaan	125.610.411.087	2j,7	133.058.719.135	Inventory
Uang muka				Advances
Pihak ketiga	6.973.123.368	9	5.039.803.718	Third parties
Pihak berelasi	-	9,32	839.494.650	Related parties
Biaya dibayar dimuka	503.722.414	2k	538.983.905	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	4.829.063.628	2s,30c	8.697.802.068	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>213.707.043.160</u>		<u>225.282.034.125</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	-	8	376.144.235	Investment
Aset tetap-bersih	158.787.756.254	21,10	164.383.631.882	Fixed asset- net
Aset Lain-lain - bersih	1.262.393.947	11	1.437.536.443	Other Assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>160.050.150.201</u>		<u>166.197.312.560</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>373.757.193.361</u></u>		<u><u>391.479.346.685</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Per tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Statements of Financial Position-Continued
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Note	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	89.858.514.826	12	100.222.177.271	Bank loan
Utang usaha	43.574.232.260	13	28.354.541.397	Trade account payable
Utang lain-lain jangka pendek	18.098.752.412	14	9.926.161.735	Other short-term payables
Uang muka diterima	-		11.159.056.329	Advances receipt
Utang pajak	245.554.671	2s,30d	510.944.822	Tax payable
Beban AkruaI	477.568.070	15	487.228.156	Accrued expense
Jumlah liabilitas lancar	<u>152.254.622.239</u>		<u>150.660.109.710</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain-jangka Panjang	-	16	15.490.740.973	Other long-term payables
Liabilitas pajak tangguhan	22.838.217.407	2s,30f	23.967.029.685	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.288.549.150	2n,17	4.324.813.638	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas tak Lancar	<u>28.126.766.557</u>		<u>43.782.584.296</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>180.381.388.796</u>		<u>194.442.694.006</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Share capital-par value Rp100 per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 1.857.135.500 saham	185.713.550.000	2p,18	185.713.550.000	Authorized 4.000.000.000 shares issued and fully-paid-in capital 1.857.135.500 shares
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	2o,19	18.433.570.833	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi-bersih	87.080.350.876	3e,10,29	84.872.300.876	Revaluation surplus-net
Defisit	<u>(97.959.457.203)</u>		<u>(92.141.303.468)</u>	Deficits
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	193.268.014.506		196.878.118.241	Total equity atributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	107.790.059		158.534.438	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>193.375.804.565</u>		<u>197.036.652.679</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>373.757.193.361</u>		<u>391.479.346.685</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain
Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Statements of Profit or loss and Other
Comprehensive income
For The Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan	365.870.902.563	2q,20	476.786.004.054	Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>(327.060.923.380)</u>	2q,21	<u>(418.291.601.489)</u>	Cost of good sold
Laba Kotor	38.809.979.183		58.494.402.565	Gross Profit
Beban penjualan	(17.482.401.009)	2q,23	(20.762.286.922)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.168.034.304)	2q,24	(19.622.403.954)	General and administration expenses
Pendapatan lainnya	478.280.009	2q,25	2.636.469.077	Other Operating income
Beban lainnya	(874.715.618)	2q,26	(976.038.519)	Other expenses
Jumlah	<u>(38.046.870.922)</u>		<u>(38.724.260.318)</u>	Total
Laba (rugi) Usaha	763.108.261		19.770.142.247	Operating Profit (Loss)
Pendapatan keuangan	351.119.853	2r,27	778.868.079	Finance income
Beban keuangan	<u>(8.112.815.091)</u>	2r,28	<u>(9.518.100.232)</u>	Finance expense
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(6.998.586.977)		11.030.910.094	Profit (Loss) Before Income Tax
(Beban) manfaat pajak				Tax (expense) Benefit
Pajak kini	-	2s	(2.574.036.000)	Current
Tangguhan	1.129.005.127	2s,3b,30f	3.833.951	Deferred
Beban pajak-bersih	<u>1.129.005.127</u>		<u>(2.570.202.049)</u>	Tax expense-net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(5.869.581.850)		8.460.708.045	Profit (Loss) For The Current Year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	2.208.050.000	3e,29	6.317.900.000	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	876.585		(16.746.587)	benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(192.849)		4.186.647	Related income tax benefit
jumlah	<u>2.208.733.736</u>		<u>6.305.340.060</u>	total
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan	<u>(3.660.848.114)</u>		<u>14.766.048.105</u>	Total comprehensive income (Loss) for the year
Laba (Rugi) neto periode/Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or (Loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.818.837.471)		8.446.062.010	owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(50.744.379)		14.646.035	noncontrolling interests
jumlah	<u>(5.869.581.850)</u>		<u>8.460.708.045</u>	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.610.103.735)		14.751.402.070	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(50.744.379)		14.646.035	noncontrolling interests
jumlah	<u>(3.660.848.114)</u>		<u>14.766.048.105</u>	total
Laba (rugi) per saham dasar	(3,13)	2t,31	4,55	Basic earnings (loss) per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language.

PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Statement of change in equity
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ additional paid in capital - Net	Surplus Revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Defisit/ Deficits	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	
Saldo per 31 Desember 2018	185.713.550.000	18.433.570.833	78.554.400.876	(100.574.805.538)	182.126.716.171	143.888.403	182.270.604.574	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	8.446.062.010	8.446.062.010	14.646.035	8.460.708.045	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	-	-	6.317.900.000	(12.559.940)	6.305.340.060	-	6.305.340.060	Other comprehensive income for the year year
Saldo per 31 Desember 2019	185.713.550.000	18.433.570.833	84.872.300.876	(92.141.303.468)	196.878.118.241	158.534.438	197.036.652.679	Balance as of December 31, 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(5.818.837.471)	(5.818.837.471)	(50.744.379)	(5.869.581.850)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	-	-	2.208.050.000	683.736	2.208.733.736	-	2.208.733.736	Other comprehensive income for the year year
Saldo per 31 Desember 2020	185.713.550.000	18.433.570.833	87.080.350.876	(97.959.457.203)	193.268.014.506	107.790.059	193.375.804.565	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Statement Of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	351.948.791.297	500.410.429.162	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to:
Pemasok	(293.628.596.203)	(447.966.947.547)	Suppliers
Direksi dan karyawan jumlah	(31.731.553.727)	(31.121.920.851)	Directors and employees total
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Klaim pajak penghasilan	-	6.261.031.185	Claim on income tax
Penghasilan bunga	351.119.853	778.868.079	Interest income
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban bunga	(7.380.418.156)	(8.451.870.734)	Interest expenses
Pajak penghasilan	-	(3.122.268.243)	Income tax
Lain-lain	(13.005.080.992)	(3.196.174.906)	Others
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	6.554.262.072	13.591.146.145	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	65.000.000	1.057.272.728	Sales of fixed assets
Pelepasan Investasi	300.000.000	-	Disposal of investment
Perolehan aset tetap	(635.162.550)	(5.232.208.466)	Acquisition of property, plant and equipment
Pencarian (penempatan) setara kas yang dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	17.000.000.000	Disbursement (placement) of restricted cash equivalent
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	4.729.837.450	12.825.064.262	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWSS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	273.342.966	580.196.838	Receipt (payment) of related parties
Pembayaran utang bank	(10.363.662.445)	(30.034.111.064)	Payment bank loans
Penerimaan utang bank	-	6.760.000.000	Receipt bank loans
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas pendanaan	(10.090.319.479)	(22.693.914.226)	Net cash flows (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	1.193.780.043	3.722.296.181	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.015.310.628	3.293.014.447	CASH ON BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	8.209.090.671	7.015.310.628	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the Consolidated financial statements taken as a whole.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1973 berdasarkan akta No. 3 Notaris Tan Thong Kie. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Februari 1974, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No. 93. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 9 tanggal 19 Agustus 2020 oleh Rusnaldy, S.H., di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0155504.AH-01.11.TAHUN 2020 tanggal 17 September 2020 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dan perubahan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang perikanan termasuk penangkapan, pendinginan, pengolahan, menjual serta menunjang dan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan hasil perikanan. Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1983.

Entitas induk langsung adalah PT Marina Berkah Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum efek atau saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2000, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham yang disertai 25.000.000 waran seri I dengan harga penawaran Rp900 per saham dinyatakan efektif. Harga pelaksanaan waran seri I sebesar Rp900 adalah sama dengan harga penawaran saham perdana, dan waran seri I dapat dilaksanakan sejak tanggal 25 September 2000 sampai dengan 24 Maret 2003.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (the "Company") was established on 2 October 1973 based on Notarial deed No. 3 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/41/9 dated 6 February 1974 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 1 March 1974, Supplement No. 93. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 9 dated August 19, 2019 of Rusnaldy, S.H., In Jakarta regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence from Letter of Acceptance Notification of Change the Company's Data No. AHU-0155504.AH-01.11.TAHUN 2020 dated 17 September 2020 regarding changes of the Company's articles of association and changes Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in the fisheries sector includes catching, cooling, processing, selling and supporting and running businesses in the trade of fishery products. The Company's office and plant are located at Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta and its branch is located in Kendari. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company's immediate parent company is PT Marina Berkah Investama, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public offering of the Company's share

On 28 February 2000, the Company's Registration Statement for the public offering of 50,000,000 shares with 25,000,000 warrants series I at Rp900 per share became effective. The exercise price of warrants series I amounting to Rp900 is the same as the price of the shares at the initial public offering, and the warrants series I can be exercised from September 25, 2000 to March 24, 2003.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 24 Maret 2000, Perusahaan telah mendaftarkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan waran seri I telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 46 tanggal 8 Desember 2000, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Sejak tanggal 22 Januari 2002, saham Perusahaan dan waran seri I diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menggunakan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, harga pelaksanaan waran seri I menjadi Rp180 dan jumlah waran seri I baru menjadi 5 kali dari jumlah waran seri I lama.

Pada tanggal 17 Maret 2003, periode perdagangan waran seri I di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah berakhir. Tanggal 24 Maret 2003 merupakan tanggal terakhir pelaksanaan waran seri I dan sampai dengan tanggal tersebut, waran seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 53.567.750 waran dan sejumlah 71.432.250 waran tidak dilaksanakan.

Pada tanggal 11 Juni 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan surat Bapepam-LK Nomor S-2783/BL/2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 12 Juni 2007 yang telah diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sebanyak 928.567.750 lembar saham dengan nominal Rp100 atau seluruhnya senilai Rp92.856.775.000 serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2007.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 19 Agustus 2020, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0155504.AH-01.11.TAHUN 2020 tanggal 17 September 2020.

On March 24, 2000, the Company has listed all its issued and fully paid-in shares and warrants series I at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchanges.

During the Shareholders' Extraordinary General Meeting which was notarized by Notarial deed No. 46 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 8 December 2000, the shareholders resolved to change the par value of the Company's shares from Rp500 per share to Rp100 per share.

Since January 22, 2002, the Company's shares and warrants series I was offered at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange at par value of Rp100 per share. In accordance with the change of the par value from Rp500 to Rp100 per share, the exercise price of warrants series I becomes Rp180 and the total number of the new warrants series I becomes 5 times of the number of the old warrants series I.

On March 17, 2003, trade period of warrants series I at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have been closed. On March 24, 2003 was the last date for exercising of warrants series I and up to the date, the outstanding warrants series I, 53,567,750 warrants were exercised to become common shares and 71,432,250 warrants were not been exercised.

On June 11, 2007, the Company has obtained an effective statement from Bapepam-LK on the listing declaration regarding Limited Public Offering I through rights issue base on the Bapepam-LK Number S-2783/BL/2007.

The Shareholder's Extraordinary General Meeting No. 53 dated 12 June 2007 that has already been Notarized by Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., approved Limited Public Offering I to the shareholders amounting to 928.567.750 shares with nominal value of Rp100 or in a total amount of Rp92.856.775.000 wick listed on the Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) on June, 26, 2007.

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

Based on Notarial deed No. 9 dated 19 August 2020, there are changes in the composition of Board of Commissioners of the Company. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0155504.AH-01.11.TAHUN 2020 on September 17, 2020.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	Stephen Kurniawan Sulisty	President Commissioner
Komisaris	Johanes Sarsito	Commissioner
Komisaris	Albert Mitchell Sulisty	Commissioner
Komisaris independen	Tinawaty Wibowo	Independent commissioner
Komisaris independen	Kelik Irwantono	Independent commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur utama	Ewijaya	President Director
Direktur	Cynthia Handyoko	Director
Direktur	Calvin Nicholas Sulisty	Director
Direktur	Ariyo Ali Suprpto	Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	Stephen Kurniawan Sulisty	President Commissioner
Komisaris	Johanes Sarsito	Commissioner
Komisaris	Albert Mitchell Sulisty	Commissioner
Komisaris independen	Nazori Djazuli (Alm)	Independent commissioner
Komisaris independen	Tinawaty Wibowo	Independent commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur utama	Ewijaya	President Director
Direktur	Cynthia Handyoko	Director
Direktur	Ariyo Ali Suprpto	Director
Direktur	Calvin Nicholas Sulisty	Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Agustus 2020, terdapat perubahan susunan anggota komite audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioner's resolution dated August 28, 2020, there was a change in the composition of the audit committee members. The composition of the Audit Committee is as follows:

Ketua	Tinawaty Wibowo	Chairman
Anggota	Kelik Irwantono	Member
Anggota	Fastabiqul Khair Algotot	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki 61 dan 414 (2019: 61 dan 497) karyawan tetap dan tidak tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 the Company has a total of 61 and 414 (2019: 61 and 497) permanent and non-permanent employees (unaudited).

d. Entitas anak - Kepemilikan Langsung

d. Subsidiary - Direct Ownership

Perusahaan memiliki 96,04% saham PT Kelola Biru Harmoni (KBH), entitas anak yang berkedudukan di

The Company has 96.04% shares ownership in PT Kelola Biru Harmoni (KBH), a subsidiary

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jakarta dengan bidang usaha perikanan. Entitas anak tersebut mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2008. Jumlah aset KBH pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.719.713.295 dan Rp3.160.572.654 (tidak diaudit).

which is located in Jakarta and engaged in fishing. The subsidiary started commercial operations in 2008. Total assets KBH as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,719,713,295 and Rp3.160.572.654 (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary Of Significant Accounting and Financial Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan konsolidasian

a. Basis of Consolidation Financial Statements Preparation and Measurement

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in this Note. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah [Rp], yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah [Rp], which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which includes the statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants and regulations of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company and its subsidiary's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Instrumen keuangan-nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada Saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada Saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"),

- Financial instruments – fair value through profit or loss
- Revaluation of property, plant and equipment
- Net defined benefit liability

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-

walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada Saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

c. Instrumen keuangan

Kelompok usaha mengklasifikasi instrument keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.
- Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

c. Financial Instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

i) Classification

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.
- Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income,

komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci kelompok usaha;

- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Kelompok usaha mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan

are classified as measured at fair value through profit or loss.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Kelompok Usaha terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam

- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Applicable accounting policies before 1 January 2020

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Kelompok usaha untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Kelompok usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan

repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale-financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial

dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Kelompok usaha, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii) Initial recognition

- Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Kelompok usaha telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Kelompok usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Kelompok usaha telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Kelompok usaha yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii) Subsequent measurement

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Kelompok usaha dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan penakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

- v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

- v) Income and expense recognition

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Applicable accounting policies before 1 January 2020

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi) Reklasifikasi aset keuangan

vi) Reclassification of financial assets

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

Kelompok usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Kelompok usaha tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

Kelompok usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah Kelompok usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Kelompok usaha memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. Are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. Occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. Are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be

dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii) Pengukuran biaya amortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Kelompok usaha mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Kelompok usaha menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- Kelompok usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas

enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment

ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

x) Allowance for impairment losses on financial assets

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments

- Kelompok usaha mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

Kelompok usaha menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Kelompok usaha sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok usaha);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok usaha;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
Ekspektasian Dalam Laporan Posisi
Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Dampak atas Transisi PSAK No.71

Perubahan kebijakan akuntansi karena penerapan PSAK 71 diterapkan secara retrospektif, kecuali Perusahaan menggunakan kemudahan transisi (transition relief) untuk tidak menyajikan kembali informatif komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan klasifikasi dan pengukuran (termasuk persyaratan penurunan nilai) karena tidak praktis. Perbedaan dalam nilai tercatat aset keuangan

Presentation of Allowance for Expected
Credit Losses in Statements of Financial
Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Recoveries of written-off financial assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Impact on Transition PSAK No. 71

The changes in accounting policies due to the application of PSAK 71 are applied retrospectively, unless the Company uses transition relief to not restate comparative information for the previous period in relation to classification and measurement (including impairment requirements) because it is impractical. The difference in the carrying amount of financial assets and financial liabilities resulting from

dan liabilitas keuangan yang dihasilkan dari penerapan PSAK 71 diakui dalam saldo laba atau komponen ekuitas lainnya (OCI) pada tanggal 1 Januari 2020.

Menerapkan persyaratan tidak praktis karena Perusahaan tidak dapat menerapkannya setelah melakukan segala upaya yang masuk akal untuk melakukannya. Untuk periode sebelumnya, tidak mungkin untuk menerapkan perubahan dalam kebijakan akuntansi secara retrospektif karena:

- i) Perusahaan tidak dapat menentukan dampak dari penerapan retrospektif;
- ii) Manajemen tidak dapat menentukan asumsi pada periode tersebut seperti yang dipersyaratkan oleh penerapan retrospektif; atau
- iii) Tidak mungkin untuk membuat estimasi jumlah yang signifikan dan tidak mungkin untuk membedakan informasi yang obyektif tentang estimasi tersebut seperti yang dipersyaratkan oleh penerapan retrospektif yang:
 - Memberikan bukti keadaan yang ada pada tanggal dimana jumlah tersebut harus diakui, diukur atau diungkapkan; dan;
 - Akan tersedia ketika laporan keuangan untuk periode sebelumnya diotorisasi untuk diterbitkan dari informasi lain

Nilai wajar dan penurunan nilai aset keuangan

Model penurunan nilai dalam PSAK 71 menggantikan model "kerugian yang terjadi" dalam PSAK 55 dengan model "kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang berawasan ke depan. Model kerugian kredit ekspektasian mengharuskan Perusahaan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan yang berarti bahwa peristiwa kerugian tidak perlu lagi terjadi sebelum penurunan nilai diakui. Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, kecuali untuk investasi dalam instrumen ekuitas.

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mengukur cadangan penyisihan kerugian untuk suatu instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (ECL lifetime) jika risiko kredit pada instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau jika instrumen keuangan tersebut adalah aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk. Namun, jika risiko kredit pada instrumen keuangan tidak

the application of PSAK 71 is recognized in retained earnings or other equity components (OCI) on January 1, 2020.

Applying the requirements are not practical because the Company can not apply it after making every reasonable effort to do so. For the prior period, it was not possible to apply changes in accounting policy retrospectively because:

- i) The company cannot determine the impact of a retrospective application;
- ii) Management was unable to make assumptions during the period as required by retrospective application; or
- iii) It is impossible to make a significant amount estimate and it is impossible to distinguish objective information about the estimate as required by retrospective application which:
 - Provides evidence of circumstances that existed at the date at which the amount was to be recognized, measured or disclosed; and;
 - will be available when the financial statements for the previous period are authorized to be published from other information

Fair value and impairment of financial assets

The impairment loss model in PSAK 71 replaces the "incurred loss" model in PSAK 55 with the "expected credit loss (" ECL ") model that is forward looking. The expected credit loss model requires the Company to calculate expected credit losses and changes in expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since the initial recognition of the financial asset, meaning that the loss event no longer needs to occur before impairment is recognized. The new impairment model applies to financial assets carried at amortized cost or FVOCI, except for investments in equity instruments.

Specifically, PSAK 71 requires the Company to measure the allowance for possible losses for a financial instrument with an amount equal to the expected lifetime credit loss (ECL lifetime) if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, or if the financial instrument has are financial assets that are purchased or come from a deteriorating financial asset. However, if the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since

meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (kecuali untuk aset keuangan dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk), Perusahaan diharuskan untuk mengukur cadangan penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan 12-bulan ECL (12mECL). PSAK 71 juga mensyaratkan pendekatan yang disederhanakan (simplified approach) untuk mengukur cadangan penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur untuk piutang dagang dalam keadaan tertentu.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan

initial recognition (except for financial assets purchased or originating from deteriorating financial assets), the Company is required to measure the allowance for possible losses for that financial instrument by an amount equal to 12-months ECL. (12mECL). PSAK 71 also requires a simplified approach (simplified approach) to measure the allowance for losses with an amount equal to the lifetime ECL for accounts receivable in certain circumstances.

Changes in accounting policies

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"/PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS"/ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 71: Financial Instruments

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait underlying assets) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30, penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Kelompok usaha, yang

the entity expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of PSAK No. 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

- PSAK 73: Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PSAK No. 73 primarily affects the Group's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Group's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material
- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

The adoption of these new/amended standards and interpretations, which are relevant to the Group's

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No.1 (amandemen 2019: penyajian laporan keuangan).
- PSAK No.15 (amandemen 2017: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama)
- PSAK No.25 (amandemen 2019 : kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan)
- PSAK No.55 (amandemen 2020-tahap 1: instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran)
- PSAK No.60 (amandemen 2020-tahap 1: pengungkapan)
- PSAK No.71 (amandemen 2020-tahap 1: instrumen keuangan)
- PSAK No.73 (amandemen 2020-tahap 1: sewa)
- ISAK No.36 : interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: aset tetap dan PSAK 73: sewa

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha.

d. Kepentingan non-pengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada

operations, had been issued and are effective from 1 January 2020, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No.1 (amendment 2019: presentation of financial statements).
- PSAK No.15 (amendment 2017: investments in associate and joint ventures)
- PSAK No.25 (amendment 2019: accounting policies, changes in accounting estimated and errors)
- PSAK No.55 (amendment 2020-phase 1: financial instruments: recognition and measurement)
- PSAK No.60 (amendment 2020-phase 1: disclosure)
- PSAK No.71 (amendment 2020-phase 1: disclosure)
- PSAK No.73 (amendment 2020-phase 1: leases)
- ISAK 36 (amendment 2020-phase 1: Interpretation on land rights provisions between PSAK No.16: fixed assets and PSAK 73 : leases)

Not effective for the year begin as at 1 January 2021:

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination" is effective on January 1, 2021 and early adoption is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

d. Non-controlling interests

For business combinations completed prior to January 1, 2011, the Group initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after January 1, 2011, the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognize any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the

nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha.

e. Entitas asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Pertimbangan

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi.

option to use fair value in acquisitions completed to date.

From January 1, 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiary is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiary were attributed entirely to the Group.

e. Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group share of postacquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate.

f. Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya)

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Pertimbangan

Untuk seluruh pengaturan bersama yang terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha menilai substansi pengaturan bersama tersebut dalam menentukan apakah hal tersebut merupakan ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini mensyaratkan Kelompok Usaha untuk

f. Joint Arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classify its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the joint arrangement agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in Associates (i.e. using the equity method - refer above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Judgement

For all joint arrangements structured in separate vehicles the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's

mempertimbangkan apakah memiliki hak pada aset neto pengaturan bersama (dalam hal diklasifikasikan sebagai ventura bersama), atau hak untuk dan kewajiban atas aset tertentu, liabilitas, beban, dan pendapatan (dalam hal diklasifikasikan sebagai operasi bersama).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha adalah:

- Struktur
- Bentuk
- Perjanjian kontraktual
- Fakta dan keadaan lain

Ketika mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha telah menentukan bahwa seluruh pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah memberikannya hak atas aset neto dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai ventura bersama.

g. Pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka

net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation).

Factors the Group must consider include:

- Structure
- Legal form
- Contractual agreement
- Other facts and circumstances

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures.

g. Related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- a. Has control or joint control over the reporting entity;
- b. Has significant influence over the reporting entity; or
- c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- a. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member); Both entities are joint ventures of the same third party;
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employee defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan,

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.228
Yen Jepang (JPY)	136
Euro (EUR)	17.342

i. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank meliputi kas dan bank yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya. Pengakuan dan pengukuran kas dan bank, mengacu kepada Catatan 4.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dibatasi penggunaannya. Pengakuan dan pengukuran kas dan bank, mengacu kepada Catatan 5.

the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- g. Person that identified in (i)(a) which have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity from entity);
- h. Entity, or member of group where entity was part of the group, provide key management services to the reporting entity or parent entity from reporting entity.

h. Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follow:

	2019	
	13.901	United States Dollar (US\$)
	128	Japanese Yen (JPY)
	15.589	Euro (EUR)

i. Cash and cash equivalents

For the purpose of presentation in the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand, cash on hand and in banks with maturity date less than three months and were not restricted for use. For recognition and measurement of cash on hand and in banks, please refer to Note 4.

Restricted cash equivalent with maturity date less than three months but are restricted in use. For recognition and measurement of cash on hand and in banks, please refer to Note 5.

j. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada Saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai ditebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined on a weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Prepaid expenses

Prepayments are amortized over the accounting periods in which it is incurred benefited to each expense with a straight-line method.

l. Fixed Assets

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and instalation of machineries are capitalized as 'Construction-in-progress' and recorded in 'Fixed assets' until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada Saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui, diperpanjang pada Saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih Pendek.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah dihapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Building and improvement
Mesin dan peralatan	5-10	Machineries and equipments
Kapal	8	Vessel
Perabot dan peralatan kantor	5	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	5	Transportation and equipments

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Kelompok Usaha menerapkan model biaya pada pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah. Kelompok Usaha melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi sejak 1 Januari 2012. Hal ini

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovatic and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset now to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

Freehold land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

Property and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Group applied the cost model in the subsequent recognition of property, plant and equipment except for land. The Group change its accounting policy for land from the cost model to revaluation model starting January 1, 2012. This

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dilakukan secara prospektif dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap". Kelompok Usaha akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

m. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada Saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan pengurangan liabilitas sewa dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang mana yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Sewa dimana Kelompok Usaha mengalihkan secara substansial seluruh dan manfaat kepemilikan suatu diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa

is applied prospectively in accordance with PSAK 16 "Property, plant and equipment". The Group shall conduct an assessment of its land annually that will be performed by independent valuers.

m. Leases

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is not explicitly in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and

sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK no. 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen

recognized over the lease term on the same basis as rental income.

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK no. 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset, or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the

sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal insepri atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan. dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga incremental. Pada umumnya, pinjaman Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk

aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful, life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value

Assets Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating

negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

n. Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode di mana penyelesaian tersebut terjadi.

o. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari Penawaran Umum Terbatas I, Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan waran seri I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran-penawaran tersebut.

n. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefit or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference of the offering price arose from Limited Public Offering I, the Initial Public Offering and warrants series I exercised, net of shares issuance costs related to the offerings.

p. Modal Saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Kelompok Usaha menangguhkan pengakuan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha akan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

r. Pendapatan keuangan dan Biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan Kelompok Usaha mencakup pendapatan bunga dan beban bunga. Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

p. Share Capital

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a assets or financial liability.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group have transferred the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive the previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Group defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established wholesale customers, revenue is recognized in the period where the goods are delivered less an appropriate provision for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

The amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis)

r. Income and Financial expenses

Financial income and financial expenses the Group include interest and interest expense. Income and interest expense is recognized using the effective interest rate.

s. Taxation

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Kelompok Usaha yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah

Current tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit
- Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled/ (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban dan hasil segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan

t. Earning per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, and results include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company balances and intra-Company transactions, eliminated as part of a consolidated process.

v. PSAK 60 fair value measurement hierarchy

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement

pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

w. Peristiwa setelah Periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Signifikan

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

a. Asumsi skema imbalan pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 17. Perusahaan menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif dan laporan posisi konsolidasian.

(see Notes 3). The fair value hierarchy has the following levels:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

w. Events after the Reporting Date

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the financial statement.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statement.

3. Judgements' Significant Accounting Estimates and Assumption

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimates and assumptions

a. Defined Benefit Scheme Assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 17. The Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat keyakinan entitas dengan posisi pengembalian pajaknya memadai, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada reviu oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan adalah Rp1.129.005.127 dan Rp2.570.202.049 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk

b. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the Company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognised when despite the Company's belief that its tax return positions are supportable, the Company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The Company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

The net amount of current tax and deferred tax of the Group at the end of the reporting years are Rp1,129,005,127 and Rp2,570,202,049 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Useful Lives of fixed assets

The cost of plant and equipment is depreciated on a straight line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment to be between 5 (five) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiary' property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of trade receivables

The Group assesses at each statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 6 laporan keuangan konsolidasian.

e. Penilaian aset tetap

Kelompok Usaha memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan. Penilai juga membuat acuan kepada bukti pasar harga transaksi bagi properti sejenis.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah diungkapkan di dalam Catatan 10 mengenai aset tetap dan Catatan 29 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

4. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari :

	2020	2019	
Kas			Cash
Rupiah	166.854.227	159.502.009	Rupiah
Dollar AS	116.840.732	135.620.820	US Dollar
Euro	8.671.000	114.155.012	Euro
Yen	45.718.082	42.586.901	Yen
Jumlah	<u>338.084.041</u>	<u>451.864.742</u>	Total
Bank (Rupiah)			Banks (Rupiah)
PT Bank Central Asia,Tbk	1.071.950.086	380.251.965	PT Bank Central Asia,Tbk
PT Bank Mandiri, Tbk	119.591.301	63.244.965	PT Bank Mandiri, Tbk
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	8.959.650	53.791.972	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
Jumlah	<u>1.200.501.037</u>	<u>497.288.902</u>	Total
Bank (Dollar AS)			Banks (Dollar AS)
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	2.969.985.018	6.016.320.437	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	50.163.517	49.836.547	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	<u>3.020.148.535</u>	<u>6.066.156.984</u>	Total
Deposito (Rupiah)			Deposits (Rupiah)
PT Bank mandiri, Tbk	3.650.357.058	-	PT Bank Mandiri, Tbk
Jumlah	<u>3.650.357.058</u>	<u>-</u>	Total
Kas dan setara kas	<u>8.209.090.671</u>	<u>7.015.310.628</u>	Cash and cash equivalents

the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statements of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

e. Valuation of fixed assets

The Group obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties

Further information in relation to the valuation of land is disclosed in Note 10 about property, plant and equipment and Note 29 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

4. Cash and cash equivalents

This account consists of :

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Setara kas yang dibatasi penggunaannya

5. Restricted cash equivalent

	2020	2019	
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	7.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia, Tbk

Akun ini merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan dan diperpanjang otomatis, namun dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas pinjaman. Tingkat bunga yang berlaku untuk tahun 2020 dan 2019 adalah 3,5% dan 5,5% per tahun.

This account represent time deposit with original maturities of 3 months and automatically roll over, however it is restricted to be used by the Company as a result of loan facilities. The applicable interest rate of time deposit for 2020 and 2019 is 3,5% and 5.5% per annum.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivable

Piutang Usaha

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Gourmet Fusion Foods, Inc	15.913.459.648	8.263.782.560	Gourmet Fusion Foods, Inc
Seaworld	10.503.451.072	-	Seaworld
Lawrence Wholesale, LLC	7.484.269.472	12.301.100.853	Lawrence Wholesale, LLC
Jomara Seafood, Inc	3.519.011.240	5.747.694.207	Jomara Seafood, Inc
Pasific Marine Resources	-	5.003.484.125	Pasific Marine Resources
Lain-lain dibawah 5 miliar	17.372.841.873	18.721.240.710	Others below 5 billion
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lain-lain	456.459.109	206.288.950	Others
Jumlah	55.249.492.414	50.243.591.405	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(226.725.075)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Jumlah	55.249.492.414	50.016.866.330	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis on trade receivables is as follows:

	2020	2019	
Jatuh tempo			Overdue
Sampai dengan 3 bulan	47.901.067.897	38.583.317.670	Up to 3 months
3 sampai 6 bulan	2.903.883.528	2.591.270.732	3 to 6 months
6 sampai 12 bulan	4.444.540.989	9.069.003.003	6 to 12 months
Jumlah	55.249.492.414	50.243.591.405	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(226.725.075)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Jumlah	55.249.492.414	50.016.866.330	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on collectibility of these accounts.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persediaan

	2020
Barang dalam proses	85.486.458.454
Barang jadi	29.603.095.055
Bahan baku	7.389.780.279
Bahan pembantu	3.022.592.799
Barang dalam perjalanan	108.484.500
Jumlah	<u>125.610.411.087</u>

7. Inventories

	2019	
	87.242.029.523	Work in process
	22.427.314.090	Finished goods
	18.152.177.417	Raw materials
	3.918.741.129	Factory supplies
	1.318.456.976	Goods in transit
	<u>133.058.719.135</u>	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, terhadap semua risiko kerugian dan risiko atas gempa Bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$4.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

In 2020 and 2019, inventories are covered by insurance to PT Asuransi Ramayana, Tbk against losses from all risks and risk of earthquakes under blanket policies amounting to US\$4,700,000, respectively. Base on management's opinion, this insurance coverage is adequate to cover any possible losses from such risks.

Seluruh nilai persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

The entire value of Inventories are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan usang atau rusak dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan persediaan usang atau rusak.

The management believes that there is no obsolescence or spoilage for inventories and therefore no allowance for obsolescence or spoilage has been provided.

8. Investasi saham

Entitas berikut telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

2020

Nama Perusahaan/ Company Name	% kepemilikan/ % of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Pelepasan Investasi/ Disposal of investment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Mitra Tmur Nusantara	40%	376.144.235	-	(376.144.235)	-

8. Investment in Shares

The following entity has been included in the consolidated financial statements using the equity method:

2019

Nama Perusahaan/ Company Name	% kepemilikan/ % of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Bagian laba entitas asosiasi/ Gain of associated company	Saldo akhir/ Ending balance
PT Mitra Tmur Nusantara	40%	376.144.235	-	-	376.144.235

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Mitra Timur Nusantara No. 46 tanggal 7 April 2011, Perusahaan memiliki penyertaan 40% saham di PT Mitra Timur Nusantara yang berkedudukan di Makassar dengan bidang usaha perikanan laut, industri dan perdagangan.

Nilai penyertaan Perusahaan sebesar 300 lembar saham dengan nilai nominal Rp300.000.000 atau sebesar 40%. Investasi ini ditujukan untuk menjaga kontinuitas pembelian bahan baku untuk produksi Perusahaan.

Sesuai dengan akta notaris No. 09 yang dibuat oleh Notaris A. Nur Aidar Anwar, SH., Mkn., Notaris di Makassar tentang peralihan saham, dimana Perusahaan menyetujui penjualan sebanyak 300 saham miliknya kepada Tuan Haji Mustari. Akta tersebut telah disahkan oleh kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-003124.AH.01.11.

Pada 31 Desember 2020, secara efektif Perusahaan sudah tidak lagi memiliki kepemilikan saham di PT Mitra Timur Nusantara.

Based on the Deed of Establishment of PT Mitra Timur Nusantara No. 46 dated 7 April 2011, the Company has investment 40% share at PT Mitra Timur Nusantara located in Makassar; the scope of its activities is to engage marine fisheries, industries and trading.

The Company's value of investment is 300 shares with nominal value of Rp300,000,000 or equal to 40% of total shares. This investment is intended to maintain the continuity of raw material purchases for production of the Company.

In accordance with the notarial deed No. 09 made by Notary A. Nur Aidar Anwar, SH., Mkn., notary in Makassar Regarding the transfer of shares, where the Company approved the sale of 300 of its shares to Tuan Haji Mustari. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-003124.AH.01.11.

As of December 31, 2020, the Company no longer effectively owns any shares ownership in PT Mitra Timur Nusantara.

9. Uang muka

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	
CV 99	2.098.134.468
Gerbang puncak	1.253.779.915
PT Mitra Timur Nusantara	1.139.494.650
Lain-lain dibawah 1 Milyar	<u>2.481.714.335</u>
	6.973.123.368
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>6.973.123.368</u></u>

Akun ini merupakan uang muka untuk operasional penangkapan ikan yang akan diperhitungkan pada saat nelayan menyerahkan ikan kepada Perusahaan.

9. Advance payment

	<u>2019</u>	
		Third parties
		CV 99
		Gerbang puncak
		PT Mitra Timur Nusantara
		Others bellow 1 billion
	<u>5.039.803.718</u>	
	<u>839.494.650</u>	Related parties (Note 32)
	<u><u>5.879.298.368</u></u>	Total

This account represents advance payment for operational activities for fish farming which will be accounted for upon delivery of fish to the Company at the time when fishermen delivered the fish to the Company.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap-Bersih

10. Fixed Asset-Net

		2020							
		Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances		
Biaya perolehan							Cost:		
Pemilikan Langsung:							Direct Ownership:		
Tanah	103.260.150.000	-	-	-	-	2.208.050.000	105.468.200.000	Land	
Bangunan dan prasarana	67.788.970.846	-	-	-	218.131.000	-	68.007.101.846	Building and Improvement	
Mesin dan peralatan	159.795.126.711	24.080.000	-	-	194.468.000	-	160.013.674.711	Machinery and equipments	
Kapal	12.146.669.526	-	-	-	-	-	12.146.669.526	Vessel	
Perabot dan peralatan kantor	4.569.816.319	233.332.500	-	-	-	-	4.803.148.819	Furniture and fixtures	
Alat pengangkutan	6.802.607.121	49.000.000	124.105.273	-	-	-	6.727.501.848	Transportation equipments	
Aset dalam penyelesaian	141.845.608	328.750.050	-	(412.599.000)	-	-	57.996.658	Construction in progres	
Total	354.505.186.131	635.162.550	124.105.273	-	-	2.208.050.000	357.224.293.408	Total	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:		
Bangunan dan prasarana	31.689.570.222	2.843.238.887	-	-	-	-	34.532.809.109	Building and Improvement	
Mesin dan peralatan	136.658.390.853	5.066.799.889	-	-	-	-	141.725.190.742	Machinery and equipments	
Kapal	12.146.669.522	-	-	-	-	-	12.146.669.522	Vessel	
Perabot dan peralatan kantor	4.033.900.978	180.000.113	-	-	-	-	4.213.901.091	Furniture and fixtures	
Alat pengangkutan	5.593.022.674	349.049.289	124.105.273	-	-	-	5.817.966.690	Transportation equipments	
Total	190.121.554.249	8.439.088.178	124.105.273	-	-	-	198.436.537.154	Total	
Nilai buku	164.383.631.882						158.787.756.254		Book value
		2019							
		Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances		
Biaya perolehan							Cost:		
Pemilikan Langsung:							Direct Ownership:		
Tanah	96.942.250.000	-	-	-	-	6.317.900.000	103.260.150.000	Land	
Bangunan dan prasarana	64.654.344.496	-	-	-	3.134.626.350	-	67.788.970.846	Building and Improvement	
Mesin dan peralatan	158.096.845.185	1.069.149.536	10.725.010	639.857.000	-	-	159.795.126.711	Machinery and equipments	
Kapal	12.146.669.526	-	-	-	-	-	12.146.669.526	Vessel	
Perabot dan peralatan kantor	4.410.382.599	159.433.720	-	-	-	-	4.569.816.319	Furniture and fixtures	
Alat pengangkutan	8.311.198.030	420.000.000	1.928.590.909	-	-	-	6.802.607.121	Transportation equipments	
Aset dalam penyelesaian	332.703.748	3.583.625.210	-	(3.774.483.350)	-	-	141.845.608	Construction in progres	
Total	344.894.393.584	5.232.208.466	1.939.315.919	-	-	6.317.900.000	354.505.186.131	Total	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:		
Bangunan dan prasarana	28.931.095.614	2.758.474.608	-	-	-	-	31.689.570.222	Building and Improvement	
Mesin dan peralatan	131.202.803.393	5.466.312.470	10.725.010	-	-	-	136.658.390.853	Machinery and equipments	
Kapal	12.146.669.522	-	-	-	-	-	12.146.669.522	Vessel	
Perabot dan peralatan kantor	3.785.737.452	248.163.526	-	-	-	-	4.033.900.978	Furniture and fixtures	
Alat pengangkutan	5.804.442.937	847.914.733	1.059.334.996	-	-	-	5.593.022.674	Transportation equipments	
Total	181.870.748.918	9.320.865.337	1.070.060.006	-	-	-	190.121.554.249	Total	
Nilai buku	163.023.644.666						164.383.631.882		Book value

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Beban pabrikasi (Catatan 22)	1.693.673.271	1.693.067.973	Manufacturing overhead (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	6.745.414.907	7.627.797.364	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	<u>8.439.088.178</u>	<u>9.320.865.337</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Tanah Perusahaan telah dinilai oleh penilai independen, KJPP Herly, Ariawan dan Rekan guna mengungkapkan nilai pasar properti. Aset tetap yang dinilai adalah hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, dengan nilai wajar sebesar Rp105.311.050.000 dan hak atas tanah yang dimiliki KBH, entitas anak adalah sebesar Rp157.150.000 sehingga jumlah hak atas tanah adalah sebesar Rp105.468.200.000.

Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan berupa hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, nilai wajarnya telah mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp2.208.050.000 dan Rp6.317.900.000.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Prosedur identifikasi pendekatan data yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian pasar tentang transaksi penjualan dan penawaran; berkaitan dengan properti yang sama dengan nilai obyek penilaian karakteristik tipe produk seperti data penjualan, luas, kondisi fisik, lokasi.
- b. Melakukan identifikasi tentang data maupun properti yang dinilai. Verifikasi terutama pada akurasi transaksi dan pertimbangan teknis tentang properti tersebut.
- c. Memilih unit perbandingan yang setara, dan melakukan analisis.
- d. Membandingkan penjualan properti perbandingan dengan elemen perbandingan terhadap penyesuaian harga tiap perbandingan terhadap obyek yang dinilai.
- e. Melakukan verifikasi kembali terhadap hasil dari analisis perbandingan ke dalam suatu indikasi nilai atau nilai dalam range/rekonsiliasi.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan Perusahaan yang akan berakhir sampai dengan 2034 dan dapat diperpanjang kembali.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan sehubungan

In December 31, 2020, the Company's Land, appraised by independent appraiser, KJPP Herly, Ariawan dan Rekan in order to assess the market value of property. Property, plant and equipment that were revalued are land rights that located in Jakarta and Kendari, fair value amounting to Rp105,311,050,000 and land rights owned by KBH, a subsidiary amounting to Rp157,150,000 so that the total land rights amounting to Rp105,468,200,000.

In 2020 and 2019, the Company's property, plant and equipment represent of land rights which is located in Jakarta and Kendari, the fair value has been increased amounting to Rp2.208.050.000 and Rp6,317,900,000, respectively.

Uses the market data approach method of assessment by considering sales of similar properties or the replacement and related market data, as well as generating estimated value through comparison process.

Data approach identification procedure used by an independent valuer on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

- a. Market research about selling transaction and bargains; pertaining to property equal to the value of an object appraisal characteristic of products type such as the selling data, broad, the physical condition, the location.
- b. Identification about data and property in value. Verification especially on transaction accuracy and technical considerations about property.
- c. Select unit comparison and equivalent, and do analytical.
- d. Comparing property sale with element of comparison against the adjustment of price comparison against each object in values.
- e. Verify back against the result of the comparison to universal in an indication of the value or values in the range/reconciliation.

Land rights represent the Company's Building Use Right (Hak Guna Bangunan) which will expire until 2034 and renewable.

Certain land, building and improvement, machinery and equipment are used as collateral for loan facilities

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12).

Aset tetap selain hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp114.554.000.000 dan Rp115.309.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets other than land rights, have been insured to PT Asuransi Ramayana Tbk, against fire and other risk of loss under a certain policy package with a total coverage as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp. 114,554,000,000 and Rp. 115,309,000,000, respectively, management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Perusahaan mencatat laba atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

The Company recorded gain on sale of property and equipment as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	65.000.000	1.057.272.728	Proceeds from the sale of fixed assets
Dikurangi:			Less:
Jumlah tercatat	<u>-</u>	<u>(869.255.913)</u>	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	<u>65.000.000</u>	<u>188.016.815</u>	Gain on sale on fixed assets

11. Aset tidak lancar lainnya

11. Others non-current assets

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sewa jangka panjang dibayar di muka	1.242.393.947	1.417.536.443	Long-term prepaid rent
Lainnya	<u>20.000.000</u>	<u>20.000.000</u>	Others
Jumlah	<u>1.262.393.947</u>	<u>1.437.536.443</u>	Total

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan saldo atas biaya balik nama dan perpanjangan sewa tanah pelabuhan di Tanjung Priok dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan jangka waktu selama 15 tahun terhitung tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2028.

Long-term prepaid rent represents cost of renewal of title transfer and land lease of ports in Tanjung Priok from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with period of 15 years commencing on 1 July 2013 until 30 June 2028.

12. Utang Bank

12. Bank Loans

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>
Kredit Modal Kerja ekspor (Rupiah)	15.922.785.816	23.767.568.069	Eksport Working Capital Loan (Rupiah)
Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut (US\$)	<u>73.935.729.010</u>	<u>76.454.609.202</u>	and marine product management business (US\$)
Jumlah	<u>89.858.514.826</u>	<u>100.222.177.271</u>	Total

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 Oktober 2020, dimana seluruh fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 5 November 2021. Adapun syarat dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

The Company obtained short-term loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") which has been amended several times, latest on October 23, 2020, whereas the entire loan facilities has been extended until November 5, 2021. The terms and conditions are as follows:

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar maksimum Rp23.822.900.000 dan dikenakan suku bunga 12,00% (2019: 12,25%) per tahun.
2. Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut sebesar maksimum US\$ 5.624.000 dan dikenakan suku bunga 7,25% (2019: 6,5% - 7,25%) per tahun.

Perjanjian utang jangka pendek antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diantaranya merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, membayar utang pemegang saham, melakukan investasi baru yang melebihi proceed Perusahaan, memberikan dan menerima pinjaman dari pihak lain, membagikan laba dan membayar dividen, membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Current ratio minimal 1 kali
- Debt equity Ratio minimal 2,50 kali
- Debt Service Coverage minimal 100%

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan Bangunan Kantor dan Pabrik serta Gudang, Terdiri dari:
 - a. Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.
 - b. Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - c. Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - d. Jl. Kartini No. 9 dan 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - e. Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
2. Deposito berjangka sebesar Rp7.000.000.000,
3. Persediaan,
4. Piutang usaha,
5. Mesin dan Peralatan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, para kreditur dapat menyatakan pinjaman tersebut langsung jatuh tempo dan dapat ditagih.

Jumlah pembayaran bunga selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.380.418.156 dan Rp8,451,870,734.

1. Working Capital Loan up to Rp23.822.900.000, with interest of 12,00% (2019: 12,25%) per annum.
2. Working Capital Loan for trading and processing of seafood amounting US\$ 5.624.000, with interest of 7,25% (2019: 6,5% - 7,25%) per annum.

The short-term loan agreement between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk contains some restrictive covenants, that require the Company to obtain prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, among change the Company's legal form or status, pay due to shareholders, make any new investment that exceeded the Company's proceed, grant or obtain loan from other parties, distributes income and pay dividend, liquidate the Company, act as guarantor to other parties and or pledge the Company's assets to other parties.

Based on the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company must maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- Debt Equity Ratio maximal 2,5 time
- Debt service coverage minimal 100%

Details the collateral for the loans obtained by the Company are as follows:

1. Land and office building and factory as well as warehouse, consists of:
 - a. Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.
 - b. Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - c. Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - d. Jl. Kartini No. 9 and 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - e. Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
2. Time deposit Rp7,000,000,000
3. Inventories,
4. Trade receivables,
5. Machine and equipments.

Based on the terms of the loan agreements, the creditors may declare the loans as immediately due and callable.

Total interest payments during 2020 and 2019 amounted to Rp7,380,418,156 and Rp8,451,870,734, respectively.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang Usaha

Utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian ikan dan hasil laut lainnya kepada:

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
Utang lokal	15.629.406.304
PT Nusantara Alam Bahari	-
Lain-lain dibawah Rp. 4 miliar	27.944.825.956
Dollar AS	
Lain-lain (dibawah 100 juta)	-
Jumlah	<u>43.574.232.260</u>

14. Utang lain-lain Jangka Pendek

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	
PT Metra Tujuh Dua	7.388.915.250
PT Trio Eagle Logistic	4.217.164.850
PT Surya Sukses Mandiri	691.615.250
PT TMG Cipta Sindo Selaras	233.787.605
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	5.567.269.457
Jumlah	<u>18.098.752.412</u>

15. Beban akrual

	<u>2020</u>
Gaji dan upah	178.980.267
Beban dokumen	69.160.600
Beban listrik dan energi	52.042.837
BPJS	34.211.875
Jasa profesional	13.536.000
Lain-lain di bawah 20 juta	129.636.491
Jumlah	<u>477.568.070</u>

16. Utang lain-lain jangka panjang

	<u>2020</u>
Pihak ketiga:	
PT Metra Tujuh Dua	-
PT Sentra Boga Handal	-
Jumlah	<u>-</u>

17. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan memiliki seluruh program pensiun dengan imbalan pasti yang tidak didanai yang mencakup secara

13. Trade Account Payables

Trade payables from third parties represent payables arising from purchases of fish and other fishery products as follows:

	<u>2019</u>	
		Third parties
		Rupiah
		Local payable
		PT Nusantara Alam Bahari
		Others below Rp 4 billion
		US Dollar
		Others (bellow 100 million)
		Total
	<u>28.354.541.397</u>	

14. Other short term payables

	<u>2019</u>	
		Third parties
		PT Metra Tujuh Dua
		PT Trio Eagle Logistic
		PT Surya Sukses Mandiri
		PT TMG Cipta Sindo Selaras
		Others below Rp 1 billion
		Total
	<u>9.926.161.735</u>	

15. Accrued expenses

	<u>2019</u>	
		Salaries and wages
		Document expenses
		Electricity and energy expenses
		BPJS
		Professional fee
		Others below 20 million
		Total
	<u>487.228.156</u>	

16. Other long-term payables

	<u>2019</u>	
		Third Parties
		PT Metra Tujuh Dua
		PT Sentra Boga Handal
		Total
	<u>15.490.740.973</u>	

17. Employee benefit liabilities

The Company has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

substansial seluruh karyawan tetapnya. Perusahaan mengakui liabilitas manfaat pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi bagi liabilitas manfaat pensiun didasarkan pada laporan aktuaris independen Prima Aktuarial dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2021 dengan nomor laporan 085/PBL/KE/I/2021 dan PT Prima Bhaksana Lestari dalam laporannya tertanggal 12 Maret 2020 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

regular employees. The Company recognized benefit liabilities in accordance with Indonesian Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 dated 25 March 2003. The provision for benefit liabilities is based on the actuarial report of independent actuary Prima Aktuarial dated January 20, 2021 with the report number 085/PBL/KE/I/2021 and PT Prima Bhaksana Lestari dated March 12, 2020 for the years ended December 31, 2020 and 2019.

a. Rekonsiliasi perubahan pada aset/liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

a. Reconciliation of asset/liabilities recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - bersih	<u>5.288.549.150</u>	<u>4.324.813.638</u>	Present value of employee benefits obligation - net

b. Akumulasi keuntungan aktuarial di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

b. Accumulations of gain recognized in other comprehensive income, are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(281.438.447)	(298.185.034)	Beginning balance
Pendapatan (Kerugian) aktuarial tahun berjalan	(876.585)	16.746.587	Actuarial income (loss) recognized in current years
Saldo akhir	<u>(282.315.032)</u>	<u>(281.438.447)</u>	Ending balance

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Movements in employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	4.324.813.638	5.249.748.649	Beginning balance
(Pendapatan) Beban imbalan kerja	964.612.097	(941.681.598)	Employee benefits Income (expense)
Pendapatan (beban) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(876.585)	16.746.587	Income (expense) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>5.288.549.150</u>	<u>4.324.813.638</u>	Ending balance

d. Beban imbalan kerja

d. Employee benefits expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban jasa kini	636.791.223	578.816.598	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(1.800.890.374)	Past service cost
Beban bunga	327.820.874	280.392.178	Interest cost
Jumlah	<u>964.612.097</u>	<u>(941.681.598)</u>	Total

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas suatu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in same of the assumptions

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (projected unit credit) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

may be correlated. When calculating the sensitivity of employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (projected unit credit) has been applied when calculating the employee benefit liabilities recognized within the statement of financial position.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

The main assumption used in the calculation of defined employee benefits:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	6,54%	7,58%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	6,50%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2011	Mortality
Tingkat cacat	1% dari mortalita/ from mortality rate	1% dari mortalita/ from mortality rate	Disability
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ 5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ 5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement rate

18. Modal Saham

18. Share Capital

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komposisi pemegang saham, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the shareholder composition, are as follows:

Nama Pemegang saham / Name of stockholders	Jumlah saham / Total share	Persentase Pemilikan / Percentage Of Ownership	Jumlah /Amount
PT Marina Berkah Investama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (each bellow 5%)	1.286.896.450 <u>570.239.050</u>	69,29% <u>30,71%</u>	128.689.645.000 <u>57.023.905.000</u>
Jumlah / Total	<u>1.857.135.500</u>	<u>100%</u>	<u>185.713.550.000</u>

19. Tambahan Modal disetor

19. Additional paid-in-Capital

Rincian tambahan modal disetor - bersih yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 2007 dan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2000 dan pelaksanaan waran seri I adalah sebagai berikut:

The details of additional on paid-in capital which arose from Limited Public Offering I in 2007 and the Initial Public Offering in 2000 and warrants series I exercised are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tambahan modal disetor Biaya emisi saham	18.115.713.173 <u>(5.851.849.167)</u>	18.115.713.173 <u>(5.851.849.167)</u>	Additional paid-in capital Stock issuance cost
Modal disetor lainnya	12.263.864.006 <u>6.169.706.827</u>	12.263.864.006 <u>6.169.706.827</u>	Paid-in capital - other
Jumlah	<u>18.433.570.833</u>	<u>18.433.570.833</u>	Total

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Penjualan

	2020	2019	
Ekspor (US Dolar)			Export (US Dollar)
Tuna	105.484.602.414	157.279.489.338	Tuna
Cumi	12.406.726.417	19.193.167.954	Squid
Filet	189.745.723.332	164.357.409.656	Filet
Gurita	33.233.907.982	74.544.855.225	Octopus
Lain-lain	4.209.880.115	37.396.946.714	Others
Sub Jumlah	<u>345.080.840.260</u>	<u>452.771.868.887</u>	Sub Total
Lokal (Rupiah)			Local (Rupiah)
Kepala	9.078.016.230	12.276.863.810	Fish head
Tetelan	9.154.565.243	10.198.938.234	Scrape fish
Filet	2.240.896.390	1.441.991.523	Fillet
Ikan utuh	316.584.440	96.341.600	Whole fish
Sub Jumlah	<u>20.790.062.303</u>	<u>24.014.135.167</u>	Sub Total
Jumlah	<u>365.870.902.563</u>	<u>476.786.004.054</u>	Total

Pada tahun 2020 dan 2019 tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

In 2020 and 2019 there are no sale transaction to related parties.

21. Beban pokok penjualan

	2020	2019	
Bahan Baku			Raw Material
Saldo awal	18.152.177.417	13.912.537.316	Beginning balance
Pembelian	131.964.400.786	155.084.051.271	Purchase
Saldo akhir	<u>(7.389.780.279)</u>	<u>(18.152.177.417)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku	142.726.797.924	150.844.411.170	Use of raw material
Barang dalam proses			Work in Process
Saldo awal	87.242.029.523	77.610.178.985	Beginning balance
Saldo awal barang dalam perjalanan	1.318.456.976	-	Beginning balance of inventory in transit
Saldo akhir barang dalam perjalanan	(108.484.500)	(1.318.456.976)	Ending balance inventory in transit
Pembelian	120.403.631.988	193.110.694.947	Purchase
Saldo akhir	(85.486.458.454)	(87.242.029.523)	Ending balance
Tenaga kerja langsung	21.797.146.985	23.726.336.075	Direct labor
Beban pabrikasi (Catatan 22)	<u>43.159.350.301</u>	<u>59.507.558.397</u>	Manufacturing overhead (Note 22)
Beban pokok produksi	331.052.470.743	416.238.693.075	Cost of goods manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Saldo awal	22.427.314.090	20.679.274.613	Beginning balance
Pembelian	3.184.233.602	3.800.947.891	Purchase
Saldo akhir	<u>(29.603.095.055)</u>	<u>(22.427.314.090)</u>	Ending balance
Harga Pokok Penjualan	<u>327.060.923.380</u>	<u>418.291.601.489</u>	Cost of Good Sold

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Beban pabrikasi

	<u>2020</u>
Pemakaian kardus dan pengangkutan	16.407.567.265
Listrik dan energi	6.240.392.665
Alat perlengkapan	2.872.414.102
Penyusutan (Catatan 10)	1.693.673.271
Perbaikan dan pemeliharaan	896.775.834
Retribusi	45.428.325
Gaji dan upah	528.040.894
Lain-lain dibawah 50 juta	14.475.057.945
Jumlah	<u>43.159.350.301</u>

22. Manufacturing overhead

	<u>2019</u>	
	21.446.074.874	Packing usage and transportation
	6.726.832.988	Electricity and fuel
	2.986.721.848	Supplies
	1.693.067.973	Depreciation (Note 10)
	1.438.360.559	Repair and maintenance
	60.803.235	Retribution
	527.559.557	Salary and wages
	24.628.137.363	Others below 50 million
	<u>59.507.558.397</u>	Total

23. Beban penjualan

	<u>2020</u>
Beban Penjualan	
Pengangkutan	13.779.386.216
Sertifikasi kesehatan	3.579.301.889
Pemasaran	99.874.770
Perjalanan	10.742.437
Asuransi	9.575.697
Lain-lain di bawah 50 juta	3.520.000
Jumlah	<u>17.482.401.009</u>

23. Selling expenses

	<u>2019</u>	
	14.649.285.508	Selling Expenses
	4.921.147.102	Freight-out
	612.536.369	Health certification
	514.571.972	Marketing
	64.745.971	Travel
	-	Insurance
	-	Others below 50 million
	<u>20.762.286.922</u>	Total

24. Beban umum dan administrasi

	<u>2020</u>
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji, upah dan pesangon	9.279.645.448
Penyusutan (Catatan 10)	6.745.414.907
Jasa profesional	1.651.244.892
Beban imbalan kerja	964.612.097
Peralatan kantor	262.069.746
Asuransi	403.758.373
Pajak Bumi dan Bangunan	388.283.208
Retribusi perizinan	151.981.417
Sewa	175.142.496
piutang usaha (Catatan 6)	-
Lain-lain di bawah 100 juta	145.881.720
Jumlah	<u>20.168.034.304</u>

24. General and administrative expenses

	<u>2019</u>	
	8.795.484.442	General and administrative expenses
	7.627.797.364	Salary, wages and severance
	1.062.381.893	Depreciation (Note 10)
	-	Professional fees
	238.337.517	Employee benefits expenses
	368.698.325	Office equipment
	388.283.310	Insurance
	219.674.104	Land and building tax
	175.140.000	Levy license
	226.725.075	Rent
	519.881.924	trade receivables (Note 6)
	<u>19.622.403.954</u>	Others below 100 million
		Total

25. Pendapatan lainnya

	<u>2020</u>
Pendapatan lain-lain :	
Laba selisih kurs	186.551.635
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	65.000.000
Pendapatan lain-lain sub jumlah	<u>226.728.374</u>
	<u>478.280.009</u>

25. Other income

	<u>2019</u>	
	1.413.158.439	Other income
	188.016.815	Gain on foreign exchange
	1.035.293.823	Gain on sale of fixed assets (Notes 10)
	<u>2.636.469.077</u>	Other income sub total

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Beban lainnya

	<u>2020</u>
Beban lain-lain :	
Administrasi Bank	559.076.530
Rugi selisih kurs	44.407
Beban lain-lain	<u>315.594.681</u>
sub jumlah	<u>874.715.618</u>

26. Others Expenses

	<u>2019</u>	
	935.579.564	Other expense
	475.035	Bank administration
	<u>39.983.920</u>	Loss foreign exchange
	<u>976.038.519</u>	Other expense
		sub total

27. Pendapatan keuangan

	<u>2020</u>
Bunga Deposito	333.542.289
Pendapatan jasa giro	<u>17.577.564</u>
sub jumlah	<u>351.119.853</u>

27. Finance Income

	<u>2019</u>	
	778.868.079	Interest Deposit
	-	Current account services
	<u>778.868.079</u>	sub total

28. Beban keuangan

	<u>2020</u>
Bunga pinjaman bank	7.380.418.156
Rugi atas pelepasan investasi	76.144.235
Bunga pinjaman berelasi	<u>656.252.700</u>
sub jumlah	<u>8.112.815.091</u>

28. Finance Expenses

	<u>2019</u>	
	8.451.870.734	Interest on bank loan
	-	Loss on disposal of investment
	<u>1.066.229.498</u>	Interest expenses - Related parties
	<u>9.518.100.232</u>	sub total

29. Surplus revaluasi aset tetap

	<u>2020</u>
Saldo awal	84.872.300.876
Surplus revaluasi aset tetap	<u>2.208.050.000</u>
Jumlah	<u>87.080.350.876</u>

29. Revaluation surplus of fixed assets

	<u>2019</u>	
	78.554.400.876	Beginning balance
	<u>6.317.900.000</u>	Revaluation surplus of fixed assets
	<u>84.872.300.876</u>	Total

30. Perpajakan

a. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Kelompok usaha menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

b. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diberlakukan Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU") tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020. UU ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu

30. Taxes

a. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

b. Tax rates

In May 2020, Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU") was enacted concerning the Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020. The UU was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid tax

	2020	2019	
Perusahaan :			The Company :
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	-	28.579.397	Article 21
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
2020	781.443.744	-	2020
Pajak pertambahan nilai - restitusi			Value added tax - restitution
2019	-	2.368.193.491	2019
Pajak pertambahan nilai - bersih			Value added tax - net
2019	2.487.992.159	2.487.992.159	2019
2014	-	1.665.303.314	2014
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax article 28A
2020	964.826.957	-	2020
2019	475.897.515	475.897.515	2019
2018	-	1.671.836.192	2018
Sub jumlah	<u>4.710.160.375</u>	<u>8.697.802.068</u>	Sub total
Entitas anak :			Subsidiary :
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax article 28A
2020	118.903.253	-	2020
Sub jumlah	<u>118.903.253</u>	<u>-</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>4.829.063.628</u></u>	<u><u>8.697.802.068</u></u>	Total

Tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN dalam negeri Masa Pajak Maret 2018 sesuai dengan No. 00014/407/18/054/19 pada tanggal 16 Mei 2019 sebesar Rp6.261.031.185 setelah dikurangi potongan atas pemeriksaan pajak. Perusahaan juga telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor: 00494A tanggal 25 Juni 2019 sebesar Rp6.266.531.185 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp5.500.000 sehingga dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp6.261.031.185.

In 2019, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for domestic VAT for the March 2018 Tax Period in accordance with No. 00014/407/18/054/19 on 16 May 2019 amounting to Rp6,261,031,185 after deducting deductions from tax audits. The Company has also received Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) Number: 00494A dated 25 June 2019 amounting to Rp6,266,531,185 taking into account tax debt compensation through SPMKP deductions of Rp5,500,000 so that it is paid to the Company amounting to Rp6,261,031,185.

Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 00282A pada tanggal 16 Maret 2020 sebesar Rp1.790.444.696

The Company has received the Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) Number 00282A on March 16, 2020 amounting to Rp1,790,444,696 and the Company has received full payment.

Tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 No. 000005/407/14/054/16 tanggal 25 Januari 2016 sebesar Rp1.658.408.073 setelah dikurangi koreksi pemeriksaan pajak, selain itu Perusahaan juga menerima Surat Teguran dengan jumlah Rp3.647.382.529 namun yang disetujui Perusahaan adalah sebesar Rp24.525.382 sisa sebesar Rp3.622.857.147 tidak disetujui oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor:

In 2016, the Company received Tax Assessment Letters Overpayment (SKPLB) of Value Tax Added year 2014 No. 000005/407/14/054/16 dated 25 January 2016 amounting to Rp1,658,408,073 after deducting corrections of tax inspection. In addition, the Company also received a warning letter in total amounting to Rp3,647,382,529 but the Company approved amounting to Rp24,525,382 remaining amounting to Rp3,622,857,147 are not approved by the Company. The Company has received

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

80078 (054-0078-2016) tanggal 18 Februari 2016 sebesar Rp 1.658.408.073 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP dilakukan pemindahbukuan sebesar Rp1.658.408.073 Perusahaan tidak menerima lebih bayar tersebut.

Overpayment Tax Refund Order (SPMKP) Number: 80078 (054-0078-2016) dated 18 February 2016 amounting to Rp1,658,408,073 by calculating tax debt compensation through a SPMKP deduction carried out overbooking of Rp1,658,408,073, the Company is not receive the overpayment.

Perusahaan mengajukan keberatan dan banding untuk PPN tahun 2014 melakukan banding dan sudah menjalani proses sidang di pengadilan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak pada tanggal 14 Agustus 2019 dan Perusahaan telah mendapatkan Surat Keputusan dari Dirjen Pajak tentang pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak sesuai dengan pasal 36 ayat (1) huruf C secara jabatan.

The Company filed an objection and appeal for the 2014 VAT appealed and has already gone through a trial process in the tax court. The Company has received the Tax Court Decision Letter on August 14, 2019 and the Company has obtained a Decree from the Director General of Taxes concerning the cancellation of the tax assessment on the tax bill based on article 36 paragraph (1) letter C on a position basis.

d. Utang pajak

	2020
Pajak penghasilan	
Pasal 21	85.570.108
Pasal 22	116.753.786
Pasal 23	43.230.777
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Jumlah	<u>245.554.671</u>

d. Tax payable

	2019	
	92.680.082	Income tax article 21
	104.594.389	article 22
	78.771.391	article 23
	233.502.708	article 25
	<u>1.396.252</u>	article 29
	<u>510.944.822</u>	Total

e. Pajak kini

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

e. Current tax

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2020 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tariff pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax (benefits)/expenses and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.998.586.977)	11.030.910.094	Profit before tax as per consolidated statement of profit or (loss) and other comprehensive income
Laba (Rugi) entitas anak	<u>(1.281.423.712)</u>	<u>457.526.200</u>	Profit of subsidiary company
Laba sebelum pajak - perusahaan	<u>(5.717.163.265)</u>	<u>10.573.383.894</u>	Profit before tax - the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	335.549.181	102.739.608	Non-deductible expense
Denda pajak	-	32.838.484	Tax penalty
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	<u>(351.119.853)</u>	<u>(778.859.919)</u>	Interest income subjected to final tax

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Beda waktu:			Temporary differences:
Koreksi atas bunga PSAK 50/55	656.252.700	1.066.229.498	Correction of interest PSAK 50/55
Penyusutan	1.457.807.073	472.677.859	Depreciation
(Pendapatan) beban manfaat karyawan	964.612.097	(941.681.598)	Employee benefit (income) expenses
Rugi pelepasan investasi	76.144.235	-	Loss on disposal of investment
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(226.725.075)	(399.377.872)	Write-off allowance for impairment losses trade of receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	226.725.075	Allowance of impairment losses trade of receivable
Amortisasi	-	(624)	Amortization
Laba penjualan aset	(65.000.000)	(426.833.861)	Gain on sale of fixed assets
Jumlah:	2.847.520.358	(645.543.350)	Total
Taksiran laba (Rugi) fiskal tahun berjalan	(2.869.642.907)	9.927.840.544	Estimated profit (loss) fiscal current year rounded
Pembulatan	(2.869.642.000)	9.927.840.000	
Beban pajak tarif 25%	-	2.481.960.000	Current tax expenses, rate 25%
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	9.504.251	8.363.067	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	955.322.706	2.949.494.448	Income tax article 25
	964.826.957	2.957.857.515	
Taksiran klaim pajak penghasilan	(964.826.957)	(475.897.515)	Estimated claim corporate Income tax

(Manfaat) / Beban pajak penghasilan

Income tax expense (benefits)/expenses

Manfaat/beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Income tax (benefits)/expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	2.481.960.000	The Company
Entitas anak	-	92.076.000	Subsidiary
Jumlah	-	2.574.036.000	Total

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

	2020	2019	
Taksiran laba fiskal			Estimated fiscal
Perusahaan	-	9.927.840.000	The company
Entitas anak	-	368.304.000	Subsidiary
Jumlah	-	10.296.144.000	
Beban pajak kini	-	2.574.036.000	Current tax
(Beban) penghasilan pajak tangguhan:			Deferred tax (expense) benefit:
Rugi fiskal	631.321.240	-	Fiscal loss
(Pendapatan) beban manfaat karyawan	212.214.661	(235.420.399)	Employee benefit expense
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(49.879.517)	(99.844.470)	Write-off allowance for impairment losses of receivable
Laba penjualan aset tetap	-	(106.708.465)	Gain on sale of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	56.681.269	Allowance for impairment losses of trade receivable
Penyusutan	320.717.556	118.169.465	Depreciation
Bunga utang pihak berelasi	144.375.594	266.557.375	Finance cost loan from related party
Jumlah	1.258.749.534	(565.225)	Total
Penghasilan pajak tangguhan entitas anak	-	4.399.176	Deferred tax expense
	1.258.749.534	3.833.951	
Dampak penyesuaian tarif pajak	(129.744.408)	-	The impact of the income tax rate adjustment
Jumlah beban pajak	1.129.005.126	2.570.202.049	Total tax expense

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak penyesuaian tarif pajak penghasilan / The impact of the income tax rate adjustment	2020	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	-	631.321.240	-	-	631.321.240	Fiscal loss
Penyusutan	-	320.717.556	-	-	320.717.556	Depreciation
Koreksi atas beban bunga utang afiliasi	(925.432.542)	144.375.594	-	-	(781.056.948)	Correction of interest expense of related parties payable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	56.681.268	(49.879.517)	-	-	6.801.751	Allowance for impairment losses of receivable
Liabilitas imbalan kerja	1.081.203.409	212.214.661	(192.849)	(129.744.408)	1.163.480.813	Employee benefit liabilities
Jumlah	212.452.135	1.258.749.534	(192.849)	(129.744.408)	1.341.264.412	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(23.530.796.925)	-	-	-	(23.530.796.925)	Revaluation surplus of land
Aset tetap	(52.454.668)	-	-	-	(52.454.668)	Fixed assets
Sewa dibayar di muka	(596.230.227)	-	-	-	(596.230.227)	Prepaid rent
Jumlah	(24.179.481.820)	-	-	-	(24.179.481.820)	Total
Jumlah	(23.967.029.685)	1.258.749.534	(192.849)	(129.744.408)	(22.838.217.408)	Total

	2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	2019	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Koreksi atas beban bunga utang afiliasi	(1.191.989.917)	266.557.375	-	(925.432.542)	Correction of interest expense of related parties payable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	99.844.467	(43.163.199)	-	56.681.268	Allowance for impairment losses of receivable
Liabilitas imbalan kerja	1.312.437.161	(235.420.399)	4.186.647	1.081.203.409	Employee benefit liabilities
Jumlah	220.291.711	(12.026.223)	4.186.647	212.452.135	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(23.530.796.925)	-	-	(23.530.796.925)	Revaluation surplus of land
Aset tetap	(63.915.666)	11.460.998	-	(52.454.668)	Fixed assets
Sewa dibayar di muka	(596.230.227)	-	-	(596.230.227)	Prepaid rent
Jumlah	(24.190.942.818)	11.460.998	-	(24.179.481.820)	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(23.970.651.107)	(565.225)	4.186.647	(23.967.029.685)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(4.399.176)	4.399.176	-	-	Deferred tax liabilities of subsidiary
Jumlah	(23.975.050.283)	3.833.951	4.186.647	(23.967.029.685)	Total

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Laba per saham dasar

Labanya bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) dan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Labanya tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5.818.837.471)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1.857.135.500</u>
Labanya (rugi) bersih per saham dasar	<u>(3,13)</u>

31. Basic earning per share

Profit for the purpose of calculation earnings per share (numerator) and weighted average shares (denominator) are as follows:

	<u>2019</u>	
Profit for the year attributable to owners of the parent Company	8.446.062.010	
Weighted average number of shares outstanding	<u>1.857.135.500</u>	
Basic income (loss) per share	<u>4,55</u>	

32. Saldo dan Sifat Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Uang muka (Catatan 9)

	<u>2020</u>
PT Mitra Timur Nusantara	-

Dengan terjadinya pelepasan Investasi oleh Perusahaan, maka per 31 Desember 2020 PT Mitra Timur Nusantara bukan merupakan pihak berelasi Perusahaan (Catatan 9).

32. Balance and The nature of Significant Transactions with Related Parties

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

Advance payments (Note 9)

	<u>2019</u>	
PT Mitra Timur Nusantara	839.494.650	

With the disposal of the investment by the Company, as of December 31, 2020 PT Mitra Timur Nusantara was not a related party of the Company (Notes 9).

33. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	Asing/ Foreign currency	Rupiah	Asing/ Foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas	USD 8.898	125.511.732	17.968	249.775.832	Cash on hand
	JPY 336162,3676	45.718.082	332.710	42.586.901	
Bank	USD 214.119	3.020.148.535	436.383	6.066.156.985	Cash in banks
Piutang usaha - ekspor	USD 3.917.015	55.249.492.414	3.599.547	50.037.302.455	Trade receivables - export
Jumlah		<u>58.440.870.763</u>		<u>56.395.822.173</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	USD 5.241.810	73.935.729.010	5.499.936	76.454.609.202	Bank loan
Liabilitas bersih		<u>(15.494.858.247)</u>		<u>(20.058.787.029)</u>	Net liabilities

Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin

33. Monetary assets and liabilities denominated foreign currencies

As of 31 December 2020 and 2019, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	Asing/ Foreign currency	Rupiah	Asing/ Foreign currency	Rupiah	
Assets					Assets
Cash on hand	USD 8.898	125.511.732	17.968	249.775.832	Cash on hand
	JPY 336162,3676	45.718.082	332.710	42.586.901	
Cash in banks	USD 214.119	3.020.148.535	436.383	6.066.156.985	Cash in banks
Trade receivables - export	USD 3.917.015	55.249.492.414	3.599.547	50.037.302.455	Trade receivables - export
Total		<u>58.440.870.763</u>		<u>56.395.822.173</u>	Total
Liabilities					Liabilities
Bank loan	USD 5.241.810	73.935.729.010	5.499.936	76.454.609.202	Bank loan
Net liabilities		<u>(15.494.858.247)</u>		<u>(20.058.787.029)</u>	Net liabilities

In the future, the foreign exchange rates will still fluctuate, and Rupiah has a possibility to depreciate or appreciate significantly against other currencies.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mengalami penurunan atau kenaikan secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

Apabila liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dinyatakan dengan kurs tengah BI, per tanggal 15 April 2021, maka jumlah liabilitas bersih akan naik sebesar Rp304.381.376.

If net liability denominated in foreign currencies on December 31, 2020 were expressed using BI middle rates as at April 15, 2021, total net liability would increase amounting to Rp304,381,376.

34. Informasi Segmen

34. Segment information

Segmen Geografis berdasarkan lokasi pelanggan

Geographical segments based on location of customers

2020

	Amerika Serikat/ United States of America	Eropa/ Europe	Australia/ Australia	Lain-lain (masing-masing kurang dari 10%)/ Others (each below 10%)	Jumlah/ Total	
Penjualan	<u>254.543.678.389</u>	<u>38.994.569.978</u>	<u>35.913.594.446</u>	<u>36.419.059.751</u>	<u>365.870.902.563</u>	Sales

2019

	Amerika Serikat/ United States of America	Eropa/ Europe	Jepang/ Japan	Lain-lain (masing-masing kurang dari 10%)/ Others (each below 10%)	Jumlah/ Total	
Penjualan	<u>315.812.190.997</u>	<u>69.334.254.278</u>	<u>33.309.148.260</u>	<u>58.330.410.519</u>	<u>476.786.004.054</u>	Sales

Segmen Geografis berdasarkan lokasi aset

Geographical segments based on location of assets

31 Desember 2020

December 31, 2020

	Jakarta	Kendari	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan Eksternal	365.870.902.563	-	-	-	365.870.902.563	Sales External
Antar segmen	-	25.826.252.562	-	(25.826.252.562)	-	Inter - segment
	<u>365.870.902.563</u>	<u>25.826.252.562</u>	<u>-</u>	<u>(25.826.252.562)</u>	<u>365.870.902.563</u>	

2020

	Jakarta	Kelola Biru Harmoni	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Hasil					Income
Hasil segmen	2.508.834.242	(1.349.290.372)	-	1.159.543.870	Segment income
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(8.158.130.847)	Unallocated Expenses
Laba dari usaha				(6.998.586.977)	Income from operations
Beban lain-lain				-	Other charges
Laba sebelum pajak				(6.998.586.977)	Income before tax
Beban pajak penghasilan				1.129.005.127	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>(5.869.581.850)</u>	Total profit for the year

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019

December 31, 2019

	Jakarta	Kendari	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan Eksternal	481.266.044.044	-	-	(4.480.039.990)	476.786.004.054	Sales External
Antar segmen	-	30.662.956.661	-	(30.662.956.661)	-	Inter - segment
	<u>481.266.044.044</u>	<u>30.662.956.661</u>	<u>-</u>	<u>(35.142.996.651)</u>	<u>476.786.004.054</u>	

2019	Jakarta	Kendari	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2019
Hasil					Income
Hasil segmen	18.109.711.690	-	-	18.109.711.690	Segment income
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(7.078.801.596)	Unallocated Expenses
Laba dari usaha				11.030.910.094	Income from operations
Beban lain-lain				-	Other charges
Laba sebelum pajak				11.030.910.094	Income before tax
Beban pajak penghasilan				(2.570.202.049)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>8.460.708.045</u>	Total profit for the year

Segmen usaha

Business segments

2020	Jakarta/ Jakarta	Kendari/ Kendari	Lain-lain/ Others	Kelola Biru Harmoni	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2020
Aset							Assets
Aset segmen	492.481.021.457	18.212.333.378	(7.395.116.143)	(704.052.703)	(135.829.652.372)	366.764.533.617	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						<u>6.992.659.744</u>	Unallocated assets
						<u>373.757.193.361</u>	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	57.010.879.969	139.801.437.652	1.217.264.940	224.899.859	(135.829.652.372)	62.424.830.047	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						<u>117.959.817.391</u>	Unallocated liabilities
Informasi segmen lainnya						<u>180.384.647.438</u>	Others segment information
Pengeluaran modal	635.165.892	-	-	-	-	<u>635.162.550</u>	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	6.920.557.399	1.693.673.271	-	-	-	<u>8.614.230.671</u>	Depreciation and amortization
Segmen Bisnis							Business Segments
Penjualan	365.870.902.563	-	-	-	-	<u>365.870.902.563</u>	Sales
Aset							Assets
Aset segmen	73.014.859.530	-	47.276.270.323	-	-	120.291.129.853	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						<u>253.466.063.508</u>	Unallocated assets
						<u>373.757.193.361</u>	

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2019	Jakarta/ Jakarta	Kendari/ Kendari	Makassar/ Makassar	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2019
Aset						Assets
Aset segmen	522.470.358.024	19.910.694.770	(7.270.805.560)	(137.198.587.313)	397.911.659.921	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					(6.432.313.236)	Unallocated assets
					<u>391.479.346.685</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	198.347.223.074	135.095.507.537	1.364.836.927	(137.198.587.313)	197.608.980.225	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					(3.166.286.219)	Unallocated liabilities
Informasi segmen lainnya					<u>194.442.694.006</u>	Others segment information
Pengeluaran modal	5.232.208.466	-	-	-	<u>5.232.208.466</u>	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	7.627.797.364	1.693.067.973	-	-	<u>9.320.865.337</u>	Depreciation and amortization
Segmen Bisnis Penjualan	481.266.044.044	-	-	(4.480.039.990)	<u>476.786.004.054</u>	Business Segments Sales
Aset						Assets
Aset segmen	127.560.452.765	4.502.522.549	291.906.290	-	132.354.881.604	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>259.124.465.081</u>	Unallocated assets
					<u>391.479.346.685</u>	

35. Kelangsungan usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anaknya. Kelompok Usaha mencatatkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp97.959.457.203 (2019: Rp92.141.303.468).

Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Perusahaan akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Management menargetkan bahwa penjualan dan profitabilitas Perusahaan akan terus bertumbuh di tahun 2021, dengan target penjualan ekspor sebesar 375-400 ton/bulan dan lokal 200-250 ton/bulan.

Perusahaan akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas Perusahaan sebagai berikut:

- Meningkatkan kredibilitas Perusahaan dimata customer, supplier dan perbankan.
- Efisiensi disegala bidang (operasional, produksi, pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya).
- Input dan analisa data yang lebih tertib, akurat dan praktis.

35. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern and do not include any adjustments as a result from uncertainty concerning the Company and its subsidiary going concern. The Company and its subsidiary has recorded deficits balance as of 31 December 2020 of Rp97,959,457,203 (2019: Rp92,141,303,468).

Management believes that the Company's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. Management is targeting the Company's sales and profitability to continue to grow in the year 2020, with the targeted export sales of 375-400 tons/month and local sales of 200-250 tons/month.

The company will continue to implement strategies to maintain the Company's sustainability as well as to improve the Company's profitability as follows:

- Increase credibility in the eyes of the customers, suppliers, and banks.
- Efficiency in all departments (operational, production, marketing and other support activities).
- Input and data analysis that is more orderly, accurate and practical.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Koordinasi yang lebih baik antara departemen pemasaran, pembelian, produksi dan keuangan untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan.
- Dalam bidang pemasaran, antara lain:
 - a. Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.
 - b. Menerapkan pendekatan marketing yang lebih aktif dan proaktif.
 - c. Mengembangkan pasar lokal dan secara aktif mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal.
 - d. Analisa atas komposisi penjualan produk dan implementasi strategi penjualan yang lebih baik dengan memperhitungkan harga dan biaya produksi masing-masing produk.
 - e. Menerapkan strategi penjualan dengan product mix yang tepat untuk meningkatkan profit margin Perusahaan.
 - f. Negosiasi terms of payment yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - g. Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perusahaan dan dapat diterima oleh pelanggan.
- Dalam bidang pembelian, antara lain:
 - a. Kontrol dan strategi pembelian bahan baku ikan yang lebih agresif untuk memperoleh bahan baku dengan kualitas yang terbaik dengan harga yang lebih rendah.
 - b. Manajemen persediaan bahan baku, dan juga waktu pembelian ikan pada saat yang tepat (pada saat panen melimpah dan harga rendah).
 - c. Negosiasi term of payment dengan pemasok yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - d. Quality control bahan baku yang lebih ketat.
- Dalam bidang produksi, antara lain:
 - a. Pengendalian dan pengawasan kualitas produk yang lebih ketat.
 - b. Investasi untuk penggantian mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
 - c. Production planning dan inventory control untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan secara tepat waktu dan akurat.
- Dalam bidang keuangan, antara lain:
 - a. Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien.
 - b. Meningkatkan sumber pembiayaan Perusahaan untuk mendukung kebutuhan working capital Perusahaan.
- Better Coordination between departments, i.e. marketing, purchasing, production and finance for timely delivery to customers.
- In the field of marketing, such as:
 - a. Expanding sales network and increase the number of customers.
 - b. Applying a marketing approach that is more active and proactive.
 - c. Develop local markets and actively develop products that are suitable to the needs of the local market
 - d. Analysis of the composition of product sales and implementation of a better sales strategy by taking into account the price and production costs of each product
 - e. Apply the sales strategy with the right product mix to increase the profit margin of the Company.
 - f. Negotiate for a better term of payment to support the Company's working capital requirements.
 - g. Selling price determination which is more favorable for the Company but at the same time acceptable by the customer.
- In the field of purchasing, among others:
 - a. Control and implementation of more aggressive purchasing strategy of raw material to acquire raw materials with the best quality with lower price.
 - b. Inventory management of raw materials and purchasing raw material at the right time (at the time of harvest season and low price).
 - c. Negotiate for a better term of payment with suppliers to support the Company's working capital requirements.
 - d. More stringent quality control of raw materials.
- In the field of production, among others:
 - a. Stricter product quality control and quality assurance.
 - b. Replacement of machinery and production equipment to improve efficiency and product quality.
 - c. Production planning and inventory control for timely and accurate delivery to customers.
- In the field of finance, among other things:
 - a. A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction.
 - b. Raise financing to support the Company's working capital requirements.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Manajemen risiko keuangan

Kelompok Usaha di dalam operasinya dihadapkan pada risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Sejalan dengan bisnis lainnya, Kelompok Usaha dihadapkan kepada risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini menjelaskan tujuan, kebijakan, dan proses manajemen risiko-risiko Kelompok Usaha tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif selanjutnya yang terkait dengan risiko-risiko tersebut disajikan di dalam instrumen keuangan berikut.

Selama ini, tidak terdapat perubahan substantif di dalam eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan, dan proses bagi pengelolaan risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya, kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan oleh Perusahaan, di mana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha
- Kas dan setara kas
- Utang usaha dan utang lain-lain
- Pinjaman Bank dengan tingkat suku bunga tetap

Ikhtisar instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan kategori, disajikan sebagai berikut:

Aset keuangan

	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	
2020				2020
Kas dan setara kas	-	8.209.090.671	-	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	7.000.000.000	-	Restricted cash equivalent
Piutang usaha	-	55.249.492.414	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	5.332.139.578	-	Other receivables
Jumlah	-	75.790.722.663	-	Total
2019				2019
Kas dan bank	-	7.015.310.628	-	Cash on hand and in banks
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	12.000.000.000	-	Restricted cash equivalent
Piutang usaha	-	50.016.866.330	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	8.075.053.691	-	Other receivables
Jumlah	-	77.107.230.649	-	Total

36. Financial risk management

The Group is exposed through its operations to the following financial risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Group exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- Market risk
- Trade receivables
- Cash and cash equivalents
- Trade and other payables
- Fixed rate bank loans

A summary of the financial instruments held by category is provided below:

Financial assets

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
<u>2020</u>			<u>2020</u>
Utang Bank	-	89.858.514.826	Bank loans
Utang usaha	-	43.574.232.260	Trade payables
Utang lain-lain jangka pendek	-	18.098.752.412	Other short-term payables
Beban akrual	-	477.568.070	Accrued expenses
Jumlah	-	<u>152.009.067.568</u>	Total
<u>2019</u>			<u>2019</u>
Utang Bank	-	100.222.177.271	Bank loans
Utang usaha	-	28.354.541.397	Trade payables
Utang lain-lain jangka pendek	-	9.926.161.735	Other short-term payables
Beban akrual	-	487.228.156	Accrued expenses
Jumlah	-	<u>138.990.108.559</u>	Total

Tujuan, Kebijakan dan proses umum

General objectives, Policies and process

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The Group's activities are exposed to few financial risks such credit risks, liquidity risks and market risks. The Company's and its subsidiary'overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiary' financial performance.

- Risiko pasar

- Market risk

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, serta fluktuasi suku bunga pinjaman.

The Group are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against United States and interest rate fluctuation.

- Risiko nilai tukar mata uang asing

- Foreign Exchange risk

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Kelompok Usaha. Beberapa pinjaman dan belanja modal Kelompok Usaha adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Changes in exchange rates have affected, and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in United States Dollar. Most of the Company's revenues are denominated in United States Dollar.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Group's consolidated financial statements.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga.

- Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	8.209.090.671	7.015.310.628	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	12.000.000.000	Restricted cash equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp226.725.075 pada tanggal 31 Desember 2019	55.249.492.414	50.016.866.330	Third parties- net of allowance for impairment losses of Rp226,725,075 as of December 31, 2019
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.332.139.578	7.801.710.725	Third parties
Pihak berelasi	-	273.342.966	Related party
Jumlah	<u>75.790.722.663</u>	<u>77.107.230.649</u>	Total

- Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short-term and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis.

- Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables.

Credit quality of financial assets

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Group failed to fulfill contractual liability to the Group. Credit risk of the Group mainly attached to the cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. The Group puts cash on hand and in banks at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Kelompok Usaha melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Kelompok Usaha dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan cash sweeping dan pooling of funds dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

- Likuiditas risk

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Group mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that The Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

The following table analyzes the Group financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jatuh tempo/ maturity			
	2020	2021 dan seterusnya/ 2020 and etc	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	8.209.090.671	-	8.209.090.671	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000	Restricted cash equivalent
Piutang usaha	55.249.492.414	-	55.249.492.414	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.332.139.578	-	5.332.139.578	Other receivables - third parties
Jumlah aset	75.790.722.663	-	75.790.722.663	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang bank	89.858.514.826	-	89.858.514.826	Bank loans
Utang usaha	43.574.232.260	-	43.574.232.260	Trade payables
Utang lain-lain jangka pendek	18.098.752.412	-	18.098.752.412	Other short-term payables
Beban akrual	477.568.072	-	477.568.072	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	152.009.067.570	-	152.009.067.570	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	(76.218.344.907)	-	(76.218.344.907)	Total liabilities - net

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2) dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrument sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	8.209.090.671	8.209.090.671	7.015.310.628	7.015.310.628	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	Restricted cash
Piutang usaha	55.249.492.414	55.249.492.414	50.016.866.330	50.016.866.330	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	5.332.139.578	5.332.139.578	7.801.710.724	7.801.710.724	Third parties
Pihak berelasi	-	-	273.342.966	273.342.966	Related parties
Jumlah	<u>75.790.722.663</u>	<u>75.790.722.663</u>	<u>77.107.230.648</u>	<u>77.107.230.648</u>	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	89.858.514.826	89.858.514.826	100.222.177.271	100.222.177.271	Bank loans
Utang usaha	43.574.232.260	43.574.232.260	28.354.541.397	28.354.541.397	Trade payables
Utang lain-lain jangka pendek	18.098.752.412	18.098.752.412	9.926.161.735	9.926.161.735	Other short-term payables
Beban akrual	477.568.072	477.568.072	487.228.156	487.228.156	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang					Other long-term payables
Pihak ketiga	-	-	15.490.740.973	-	Third parties
Jumlah	<u>152.009.067.570</u>	<u>152.009.067.570</u>	<u>154.480.849.532</u>	<u>138.990.108.559</u>	Total

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan discounted cash flows berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilization in each currency borrowings.

37. Pengelolaan permodalan

37. Capital management

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Kelompok Usaha memantau penggunaan modal dengan menggunakan gearing ratio yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Kelompok Usaha memasukkan utang neto, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group include within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total liabilitas bersih terhadap total ekuitas adalah sebesar Rp353.116.394.733 dan Rp347.737.259.608 dan gearing ratio adalah sebesar 82,61% dan 76,48%.

On 31 December 2020 and 2019, total net liabilities to total equity are amounting to Rp353,116,394.733 and Rp347,737,259,608 and gearing ratio amounting to 82,61% and 76.48%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with its capital management requirements.

38. Pengungkapan pengaruh pajak terkait setiap komponen penghasilan komprehensif lain

38. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2020			
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Manfaat (beban) pajak / Tax benefit (expenses)	Jumlah setelah pajak / Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	876.585	(192.849)	683.736	Remeasurements of employee benefits
Surplus atas revaluasi	2.208.050.000	-	2.208.050.000	Surplus and revaluation
Jumlah	<u>2.208.926.585</u>	<u>(192.849)</u>	<u>2.208.733.736</u>	Total

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019			
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Manfaat (beban) pajak / Tax benefit (expenses)	Jumlah setelah pajak / Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(16.746.587)	4.186.647	(12.559.940)	Remeasurements of employee benefits
Surplus atas revaluasi	6.317.900.000	-	6.317.900.000	Surplus and revaluation
Jumlah	6.301.153.413	4.186.647	6.305.340.060	Total

39. Rekonsiliasi pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

39. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2019		Perubahan non-kas/ Non cash changes	2020		
	Arus kas/ Cash flows			Arus kas/ Cash flows		
Utang bank	100.222.177.271	(10.363.662.445)	-	89.858.514.826		Bank loan
Utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi	15.490.740.973	-	(15.490.740.973)	-		Other long-term payables - related parties
Jumlah	115.712.918.244	(10.363.662.445)	(15.490.740.973)	89.858.514.826		Total

	2018		Perubahan non-kas/ Non cash changes	2019		
	Arus kas/ Cash flows			Arus kas/ Cash flows		
Utang bank	123.496.288.335	(23.274.111.064)	-	100.222.177.271		Bank loan
Utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi	16.425.256.864	-	(934.515.891)	15.490.740.973		Other long-term payables - related parties
Jumlah	139.921.545.199	(23.274.111.064)	(934.515.891)	115.712.918.244		Total

40. Reklasifikasi

40. Reclassification

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification 2019		Setelah reklasifikasi / After reclassification 2019		
Ekspor (US Dolar)					Export (US Dollar)
Tuna	157.279.489.338		157.279.489.338		Tuna
Cumi	19.193.167.954		19.193.167.954		Squid
Filet	164.357.409.656		164.357.409.656		Filet
Gurita	74.544.855.225		74.544.855.225		Octopus
Lain-lain	37.396.946.714		37.396.946.714		Others
Sub Jumlah	452.771.868.887		452.771.868.887		Sub Total
Lokal (Rupiah)					Local (Rupiah)
Kepala	12.276.863.810		12.276.863.810		Fish head
Tetelan	-		10.198.938.234		Scrape Fish
Filet	1.441.991.523		1.441.991.523		Fillet
Ikan utuh	10.295.279.834		96.341.600		Whole fish
Sub Jumlah	24.014.135.167		24.014.135.167		Sub Total
Jumlah	476.786.004.054		476.786.004.054		Total

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. Kejadian Setelah Tanggal Laporan Keuangan

- Undang-undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-undang Cipta Kerja. Kelompok Usaha menilai pada umumnya, peraturan pelaksana tersebut tidak akan memiliki dampak buruk terhadap bisnis dan operasional Kelompok usaha.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha.

- Ketidak pastian kondisi ekonomi

Timbulnya Covid 19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasional Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi Perusahaan serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Perusahaan menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan berdampak potensial untuk sektor bisnis Perusahaan. Perusahaan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, dan berusaha untuk meminimalkan dampak bisnis Perusahaan. Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran Covid 19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

Namun melihat perkembangan vaksinasi serta relaksasi pembatasan-pembatasan kegiatan masyarakat baik di Indonesia maupun di negara-negara di seluruh dunia terutama di negara tujuan ekspor Perusahaan, Perusahaan optimis bahwa daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi di tahun 2021 akan lebih baik dibanding tahun 2020.

- Perubahan Tarif pajak penghasilan badan

Pada tanggal 1 April 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak

41. Subsequent Events

- Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law. The Group assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Group's business and operation.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

- Economic environment uncertainty

The emergence of Covid 19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company operating environment and has impacted the Company results of operations and its financial position subsequent to the financial year end. The Company is cognizant of the challenges posed by these developing events and the potential impact they have on the Company business sector. The Company will continuously assess the situation, and put in place measures to minimize impact to The Company business. As the situation is still evolving, the full effect of the Covid 19 outbreak is subject to uncertainty and could not be ascertained yet.

However, considering the development of vaccinations and relaxation of restrictions on community activities both in Indonesia and in countries around the world, especially in the Company's export destination countries, the Company is optimistic that the people's purchasing power and economic conditions in 2021 will be better than in 2020.

- Changes in Corporate income tax rate

On April 1, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, also known as PERPPU No.1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak Perusahaan dimasa depan setelah tanggal 31 Desember 2019.

42. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2021.

further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

Domestic public companies tax payers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

These changes therefore impact the future tax charges of the Company from December 31, 2019.

42. Completion Date of the Financial Statement

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved the Directors and authorized for issues on April 15, 2021.
